

## PETA PERKULIAHAN MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA

### 1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA
Nomor Kode	: GD 402
Jumlah SKS	: 3 (tiga) SKS
Semester	: 6 (enam)
Kelompok Mata Kuliah	: Konsentrasi Matematika
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Guru Kelas)
Status Mata Kuliah	: Pilihan
Prasyarat	: Konsep Dasar Matematika Pendidikan Matematika 1 Pendidikan Matematika 2
Dosen	: Maulana, M.Pd. (Kode: 2224)

### 2. Tujuan

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memahami hakikat mata pembelajaran matematika; beragam pendekatan/model pembelajaran matematika (pendekatan induktif dan deduktif; *problem based learning* [pendekatan kontekstual, pendekatan matematika realistik, open-ended], serta pendekatan-pendekatan lainnya), pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran matematika di SD, juga dapat menerapkan pendekatan/model pembelajaran matematika dalam kegiatan pengajaran di kelas dan kehidupan sehari-hari.

### 3. Deskripsi Isi

Mata kuliah ini mengkaji matematika; pendekatan-pendekatan/model-model dalam pembelajaran matematika; dan *enrichment* berupa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran matematika di SD.

### 4. Perangkat Pembelajaran

- Pendekatan, metode, dan media disesuaikan serta bersifat progresif fleksibel. Akan tetapi akan lebih mengedepankan sisi “diskusi”.
- Tugas individual dan/atau kelompok (langsung dan/atau *takehome*)

### 5. Evaluasi

- Nilai akhir mata kuliah ini ditentukan dari hasil akumulasi: (1) Simulasi, (2) Tugas, (3) Partisipasi dalam pembelajaran, (4) UTS, dan (5) UAS.
- Evaluasi proses dilaksanakan di setiap pertemuan/tatap muka di kelas.
- Bobot penilaian disesuaikan, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Interval	Nilai Akhir (dengan Huruf)
$80 \leq NA < 100$	A
$60 \leq NA < 80$	B
$40 \leq NA < 60$	C
$20 \leq NA < 40$	D
$0 \leq NA < 20$	E

## 6. Rincian Materi Perkuliahan tiap Pertemuan

Kajian 1 : Hakikat matematika dan pembelajaran matematika

Kajian 2 : Model-pendekatan pembelajaran matematika

- Pendekatan induktif
- Pendekatan deduktif
- Pendekatan langsung
- Pendekatan tak langsung

(dan subkajian lainnya ditentukan kemudian, sesuai kebutuhan).

Kajian 3 : Problem Based Learning

- Kontekstual
- Realistik
- Open-ended

(dan subkajian lainnya ditentukan kemudian, sesuai kebutuhan).

Kajian 4 : Mendesain pembelajaran “konstruktif”

Kajian 5 : Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran matematika di SD.

Catatan: Satu kajian mungkin dituntaskan dalam beberapa pertemuan.

## 7. Pelaksanaan Ujian

UTS dilaksanakan pada kisaran pertemuan ke-7, 8, atau 9.

UAS dialokasikan pada saat pertemuan terakhir.

## 8. Sumber Rujukan

- 1) Penulis : Tim Dosen PBM Matematika UPI  
Judul : Strategi Belajar Mengajar Matematika Kontemporer  
Penerbit : JICA – FPMIPA UPI, Bandung  
Tahun : 2001
- 2) Penulis : Asri Budiningsih  
Judul : Belajar dan Pembelajaran  
Penerbit : Rineka Cipta, Yogyakarta  
Tahun : 2005
- 3) Penulis : Paul Suparno  
Judul : Filsafat Konstruktifisme dalam Pendidikan  
Penerbit : Kanisius, Yogyakarta  
Tahun : 1977 (ed.1)
- 4) Penulis : Syaiful Sagala  
Judul : Konsep dan Makna Pembelajaran  
Penerbit : Alfabet, Bandung  
Tahun : 2003
- 5) Berbagai hasil penelitian (jurnal, prosiding, makalah, skripsi, tesis, disertasi, dan lain-lain).

## **TUGAS KELOMPOK (berlaku hingga akhir perkuliahan)**

1. Bentuk kelompok belajar, maksimum 4 orang per kelompok, lalu laporkan hasil bentukan kelompok tersebut kepada dosen yang bersangkutan.
2. Cari topik/kajian seperti yang telah diberitahukan pada waktu sebelum perkuliahan dari berbagai sumber yang ilmiah dan terpercaya (sebaiknya per kaya dengan hasil-hasil *searching* dari internet).
3. Baca, pelajari, dan pahami setiap detail materi pada topik tersebut oleh seluruh anggota kelompok.
4. Pada pertemuan/tatap muka di kelas, akan dipilih secara acak satu kelompok untuk menyajikan materi yang telah dipelajarinya.
5. Pada pertemuan berikutnya, materi yang dikaji adalah kelanjutan dari materi tersebut.
6. Pada pertemuan berikutnya, kelompok yang akan menyajikan pun akan dipilih kembali secara acak. Hal ini berarti ada kemungkinan kelompok yang telah menyajikan materi akan terpilih kembali untuk kesekian kalinya.
7. Penilaian yang sama disediakan untuk kelompok dalam penyiapan materi dan pengorganisasian diskusi, sedangkan penilaian yang berbeda disediakan untuk individu dalam aktivitas diskusinya.
8. Jika ada anggota yang tidak hadir, maka anggota kelompok tersebut tidak akan memperoleh nilai individu.
9. Jika satu kelompok terpilih tetapi seluruh anggotanya tidak hadir, atau seluruh anggotanya tidak siap presentasi, maka nilai kelompok dan nilai individunya minus.